

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Berwirausaha merupakan suatu jalan yang tepat untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Alma (2013:1) menyatakan bahwa manfaat adanya wirausaha adalah menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Orang yang mempunyai usaha atau berwirausaha jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan menjadi pegawai. Berwirausaha menjadi contoh baik bagi anggota masyarakat lain yaitu sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang berani bertanggung jawab dan berani mengambil resiko. Dalam penelitian Mahesa (2012) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Pemerintahan melalui pendidikan tinggi menerapkan pendidikan kewirausahaan di lingkungan kampus. Hal tersebut bertujuan agar generasi penerus bangsa bisa memiliki jiwa berdaya saing yang tinggi di kehidupan mendatang dan dapat menumbuhkan perekonomian bangsa. Hal tersebut juga dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem atau Tujuan pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Lestari dan Wijaya (2012) juga mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan

kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan kewirausahaan, maka akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausah dan semakin tertarik menjadi wirausaha.

Minat berwirausahaan didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usaha sendiri. Budiati, dkk (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa berwirausaha dibagi dalam 4 kelompok yaitu : 1) minat untuk memulai berwirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) tidak memiliki minat berwirausaha. Penelitian ini akan menyoroti permasalahan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017. Kenyataannya yang terjadi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Suryana (2011) yang menyatakan tingkat kewirausahaan di Indonesia rendah, apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasific. Hal ini bisa dilihat dari rasio kewirausahaan dengan jumlah penduduk Indonesia adalah 1:83, sedangkan Filipina 1:66, Jepang 1:25 bahkan Korea kurang dari 20. Penelitian ini dilakukan agar minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru yang ikut berperan menjadi generasi yang mandiri dan mampu mengurangi angka pengangguran dan berperan meningkatkan kemakmuran bangsa. Karena kemakmuran suatu bangsa ditentukan oleh salah satunya dengan adanya para wirausahawan.

Nilai merupakan ubahan skor hasil pengukuran menurut skala tertentu (Purwanto, 2014:204). Nilai kewirausahaan merupakan hasil nyata yang dicapai dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani selama proses pembelajaran di semester IV dengan jumlah 2 SKS yang sekarang ini digalakkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan dalam bentuk KHS. Namun demikian Winarno (2007) yang melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran kewirausahaan di kelas kewirausahaan SMK di Malang menunjukkan bahwa materi dan strategi pembelajaran kewirausahaan tidak cukup efektif dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Demikian pula, pemahaman masalah kewirausahaan para pengelola (wali kelas, guru dan pembimbing) telah berkontribusi pula dalam kegagalan pencapaian tujuan kelas kewirausahaan. Nilai kewirausahaan untuk itu perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir tersebut. Perubahan ini tidak dapat dilakukan secara cepat tetapi harus dilakukan secara bertahap. Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan mahasiswa angkatan 2017 dengan jumlah mahasiswa 254 diperoleh yang mendapatkan nilai A sebanyak 54,79%, nilai B: 44,53%, nilai C: 0,68%, dan diperoleh 28 mahasiswa atau sebesar 19,17 mahasiswa yang memiliki usaha dalam bidang *online shop*, *accessories*, kosmetik dan hijab, artinya minat berwirausaha mahasiswa rendah, seharusnya dengan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa sudah dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama belajar kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha dengan membuka usaha sendiri.

Motivasi merupakan bekal untuk mencapai sukses (Sepfitri, 2011). Motivasi Teman pergaulan merupakan dorongan dari orang dengan tingkat umur kedewasaan yang sama teman. Hamalik (2013) menyatakan motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi Teman pergaulan merupakan dorongan dari orang dengan tingkat umur kedewasaan yang sama teman. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, teman pergaulan dan kehidupan masyarakat. Kelompok teman pergaulan yang mayoritas memiliki kesukaan dan minat yang sama dalam dunia wirausaha maka teman sekelompok juga akan terpengaruhi menyukai dunia wirausaha, hal ini dikarenakan mereka memiliki pemikiran dan kegiatan yang sama. Berdasarkan

hasil survei yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi diketahui bahwa 76% mahasiswa cenderung akan mengikuti teman atau kelompok mereka jika saling memiliki kesamaan pemikiran. Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan terutama pada prodi Pendidikan Akuntansi sering mengadakan seminar kewirausahaan akan tetapi tidak banyak yang mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kelompok teman pergaulan mereka tidak mau mengikutinya, lebih memilih berkumpul untuk sekedar berbincang-bincang dan bersendau gurau dengan teman yang lainnya. Faktor-faktor seperti kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman pergaulan merupakan Faktor-faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang.

Menurut Adhitama (2014) tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok *business entrepreneur* yang dapat menjadi awal untuk merambah lingkungan *entrepreneur* lainnya, yakni *academic, government dan social entrepreneur*. Sedangkan Azwar (2013) menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri agar dapat menjadi daya saing bangsa.

Menurut Suharti dan Sirine (2011) menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Silvia (2013) intensi berwirausaha mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan mahasiswan yang tidak dan belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Rata-rata *entrepreneurial traits* dan *entrepreneurial skills* mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha yang ditinjau dari nilai mata kuliah kewirausahaan dan motivasi teman pergaulan di Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa inti dari minat kewirausahaan mahasiswa agar mahasiswa tergugah untuk mandiri dalam berwirausaha, mahasiswa dapat mengubah sikapnya yang bergantung dengan orang lain menjadi lebih mandiri. Mahasiswa dapat mengubah diri dari kebiasaan yang meminta, rendah diri agar berusaha bekerja berdasarkan kemampuan, kualitas, dan kepercayaan diri serta menumbuhkan kemauan dan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Mata kuliah kewirausahaan berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami arti, peranan, fungsi, dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan berwirausaha. Dengan demikian diharapkan dapat membentuk jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti mengambil judul “ MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI NILAI KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TEMAN PERGAULAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam memasuki dunia usaha masih cenderung kurang.
2. Mahasiswa cenderung lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan atau keamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat.
3. Teman pergaulan belum memberikan pengaruh yang kuat dalam minat wirausaha.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan di teliti. Tujuannya agar permasalahan dan pembatasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini memberikan batasan pada masalah yaitu :

1. Minat Berwirausaha dibatasi keinginan, perasaan senang, ketertarikan, harapan dan kemauan atau kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat atau beraktivitas yang mengarahkan kepada suatu pilihan bidang kerja wirausaha
2. Nilai Kewirausahaan dibatasi pada hasil pembelajaran kewirausahaan yang tercantum dalam KHS (Kartu Hasil Study).
3. Teman Pergaulan dibatasi pada teman sebagai pengganti keluarga, belajar memecahkan masalah, memperoleh dorongan emosional, menjadi teman belajar, dan meningkatkan harga diri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh nilai kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
2. Adakah pengaruh motivasi teman pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
3. Adakah pengaruh nilai kewirausahaan dan motivasi teman pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi teman pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai kewirausahaan dan motivasi teman pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh nilai kewirausahaan dan motivasi teman pergaulan.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi

Sebagai masukan untuk Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun kedalam dunia wirausaha.

- b. Bagi Tenaga Pengajar

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap langkah-langkah pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang tinggi.

- c. Bagi Mahasiswa

Mendorong mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki minat berwirausaha dan tidak bergantung pada pekerjaan yang sudah tersedia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan atau referensi penelitian selanjutnya.